



PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY, LEVERAGE, FIRM SIZE, NET WORKING CAPITAL AND INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :

Atik Rohmah Maghfiroh

21801082178



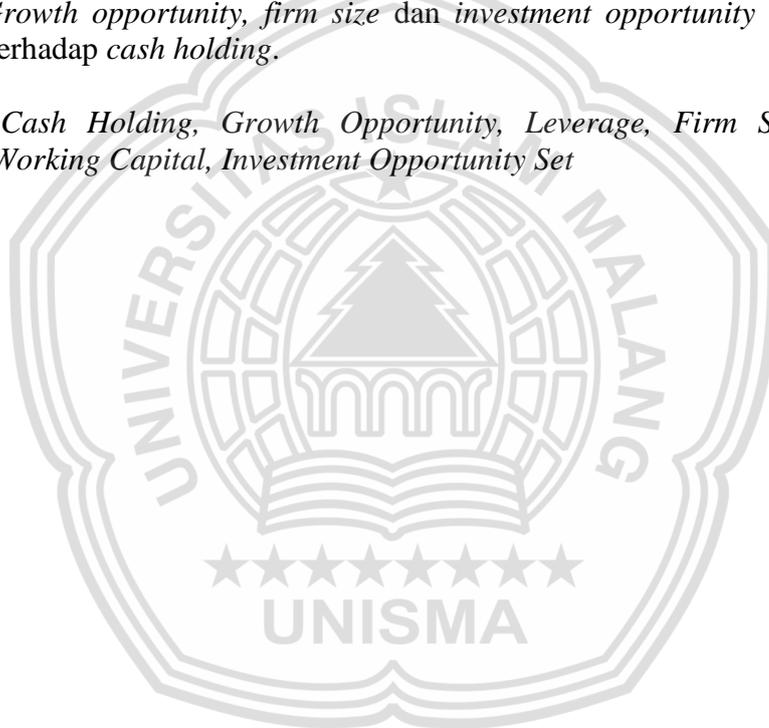
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh growth opportunity, leverage, firm size, net working capital, dan investment opportunity set terhadap cash holding pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018- 2020. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 61 perusahaan yang diperoleh dengan metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Teknik analisis data ini menggunakan SPSS 20.0 for windows. Hasil analisis menunjukkan bahwa : 1) *Growth opportunity, leverage, firm size, net working capital* dan *investment opportunity set* berpengaruh secara simultan terhadap *cash holding*, 2) *Leverage*, dan *net working capital* berpengaruh positif terhadap *cash holding*, 3) *Growth opportunity, firm size* dan *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Kata kunci: *Cash Holding, Growth Opportunity, Leverage, Firm Size, Net Working Capital, Investment Opportunity Set*



ABSTRACT

This study examines the effect of growth opportunity, leverage, firm size, net working capital, and investment opportunity set on the cash holding of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. The number of samples used was 61 companies obtained by the purposive sampling method. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis. This data analysis technique uses SPSS 20.0 for windows. The results show that: 1) Growth opportunity, leverage, firm size, net working capital, and investment opportunity set have a simultaneous effect on cash holding, 2) Leverage, and net working capital have a positive effect on cash holding, 3) Growth opportunity, firm size and the investment opportunity set does not affect cash holding.

Keywords: Cash Holding, Growth Opportunity, Leverage, Firm Size, Net Working Capital, Investment Opportunity Set



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam perusahaan. Sebab laporan keuangan memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan mengenai kondisi keuangan dan menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan. Di dalam laporan keuangan suatu perusahaan pasti memiliki aset yang memiliki peranan penting bagi perusahaan yaitu kas. Kas merupakan aset perusahaan yang paling *liquid* yang dapat dengan mudah digunakan atau dimanfaatkan secara bebas untuk pendanaan operasional perusahaan. Keberadaan kas sangat penting dalam perusahaan karena tanpa kas aktivitas operasional perusahaan tidak dapat dijalankan. Perusahaan harus mengontrol dan mengoptimalkan jumlah kas yang tersedia agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak mengalami defisit kas. Jika kas yang dimiliki perusahaan mengalami defisit maka akan mengganggu atau menghambat aktivitas operasional perusahaan dan mengharuskan perusahaan untuk mencari alternatif sumber kas lainnya agar segala beban bisa dibayarkan. Salah satu cara mengelola kas dengan tepat adalah dengan menentukan tingkat kas yang dimiliki oleh perusahaan untuk mencapai efisiensi operasional perusahaan. Manajemen Kas yang dimiliki perusahaan disebut *cash holding* (Alicia dkk., 2020).

Cash Holding merupakan salah satu yang memiliki peran penting dalam sistem pengelolaan keuangan dalam perusahaan baik pemasukan maupun pengeluaran. *Cash holding* dapat mengendalikan administrasi dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat berinvestasi atau membeli saham sewaktu-waktu yang menguntungkan untuk kepentingan operasional perusahaan. *Cash holding* juga memiliki sisi kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari *cash holding* adalah perusahaan dapat lebih terukur dan tersistem dalam hal pengeluaran keuangan sehingga keuangan dalam perusahaan dapat stabil dan perusahaan dapat selalu siap mengeluarkan dana tunai secara mendadak untuk kepentingan perusahaan. Sedangkan kelemahan dari *cash holding* adalah dengan adanya kas yang terlalu besar dan terlalu lama ditahan maka ada indikasi tidak memperoleh laba secara optimal sehingga perusahaan tidak dapat berkembang sebab kas tersebut terlalu lama diam. Jadi *cash holding* harus terkontrol dengan baik guna efisiensi dan stabilnya tingkat keuntungan perusahaan serta tingkat *cash holding* perusahaan berada pada titik yang optimal (Alicia dkk., 2020).

Perluasan bisnis dalam dunia perbisnisan sekarang sedang ramai diminati karena persaingan antar perusahaan yang semakin ketat. Namun, perluasan bisnis yang terlalu tergesa-gesa dapat membuat arus *cash holding* menjadi tidak optimal, sehingga perusahaan mengalami krisis kas untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan atau bahkan tidak bisa membayarkannya. Peran manajer dalam menyeimbangkan posisi perusahaan sangatlah penting, jika kinerja manajer buruk maka nilai suatu perusahaan juga akan

ikut memburuk. Mengingat nilai perusahaan inilah yang menjadikan suatu perusahaan bersinar di mata investor, jika nilai perusahaan menurun tidak menutup kemungkinan kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya juga akan menurun dan kepercayaan akan hilang. Maka manajer perusahaan diharapkan bisa mengontrol tingkat *cash holding* tersebut secara baik dan optimal agar perluasan bisnis yang direncanakan juga stabil.

Salah satu peranan penting *cash holding* terhadap perusahaan dapat dilihat atas fenomena tidak terduga penyebaran virus corona yang terjadi di akhir tahun 2019. Dimana penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) telah melemahkan perekonomian global maupun nasional (Bahtiar & Saragih, 2020). Sehingga menurut Sri Mulyani, Covid-19 akan menciptakan gelombang pailit, dimana sampai bulan juni 2020 terdapat 43 kasus pailit yang telah terjadi (Nola, 2020). Contohnya, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) mengalami arus kas minus atau negatif Rp. 331 miliar karena pandemi covid-19 membuat beban keuangan perseroan meningkat. Kondisi ini mengakibatkan adanya piutang Rp. 2,2 triliun yang mana Rp. 1,1 triliun merupakan piutang terhadap pemerintah (cnbcindonesia.com). Kondisi bisa saja terjadi karena kurangnya kontrol terhadap *cash holding*. Perusahaan kedepannya harus memperkirakan kas yang ditahan guna menghindari kas minus dan juga semua kebutuhan operasional selalu terpenuhi tanpa mengganggu likuiditas perusahaan. Perusahaan juga harus memikirkan strategi agar para debitur bisa segera melakukan pembayaran hutang,

sehingga kegiatan operasional serta jalannya kas perusahaan bisa dikendalikan seperti semula.

Menurut Andika (2017:1480) pengelolaan batas ideal *cash holding* perlu dipikirkan secara matang oleh seorang manajer keuangan untuk mempertimbangkan keuangan perusahaan. Ketika perusahaan menerima pemasukan kas, maka manajer harus memutuskan kas tersebut dilarikan ke investasi, bagi hasil, atau disimpan untuk perusahaan itu sendiri. Terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi *cash holding* diantaranya *growth opportunity*, *leverage*, *firm size*, *net working capital*, dan *investment opportunity*.

Menurut William dan Fauzi (2013) *Growth opportunity* merupakan gabungan antara kemungkinan peluang investasi mendatang dengan kas terikini atau kenyataan saat ini yang dimiliki perusahaan. *Growth opportunity* merupakan rasio untuk mengukur seberapa mampu perusahaan mempertahankan eksistensi aktivitas operasional dalam perusahaan dan perkembangan ekonomi di skala global. Peluang meningkatnya *cash holding* perusahaan dimana semakin besar kesempatan untuk tumbuhnya suatu perusahaan maka semakin besar pula perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan yang lebih besar, dan semakin tinggi tingkat perusahaan mempertahankan kas maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan investasi dalam masa mendatang (Alicia dkk., 2020). Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh hasil *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap *cash holding* (Arta, 2020). Sedangkan Alicia

dkk (2020) dan Setyaningrum dan Setiawati (2021) menemukan hasil yang berbeda bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Leverage digunakan untuk menganalisis total kas yang diperoleh dari hutang. *Leverage* adalah rasio keuangan perusahaan yang membandingkan antara jumlah hutang dan jumlah aset perusahaan. *Leverage* dapat diartikan dengan seberapa banyak jumlah aktiva yang dibiayai oleh hutang (Harmono, 2015). Hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan bergantung pada kreditur untuk membiayai aktiva. Perusahaan yang memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap kreditur artinya perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi juga. Begitupun sebaliknya, jika perusahaan memiliki tingkat ketergantungan rendah pada kreditur maka perusahaan memiliki tingkat *leverage* rendah. Menurut Alicia dkk (2020) perusahaan yang dalam kondisi keuangannya buruk cenderung memiliki hutang yang tinggi atau banyak sehingga membutuhkan *cash holding* untuk membayar hutang beserta bunganya. *Cash holding* dapat bertambah apabila perusahaan membeli aset dengan kredit, yang nantinya aset tersebut dapat berubah menjadi laba. Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya diperoleh hasil Alicia dkk (2020) *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cash Holding*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Monica & Suhendah (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Hasil penelitian tersebut juga berbeda dengan Nurwani (2020) yang menunjukkan bahwa berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*.

Menurut Saputra & Fachrurrozie (2015) *Firm size* adalah gambaran dari besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar dianggap lebih mampu meningkatkan nilai perusahaan, karena manajemen memiliki keleluasaan dalam menggunakan aset perusahaan untuk meningkatkan produktivitas. *Firm size* merupakan salah satu faktor penting bagi investor maupun kreditur sebelum melakukan investasi, hal ini karena *firm size* berhubungan dengan risiko dari investasi (Moeljadi, 2014). Ukuran perusahaan akan mempengaruhi tingkat *cash holding* suatu perusahaan karena perusahaan tentunya akan berusaha menjaga tingkat operasi dan investasinya. Perusahaan besar lebih memiliki kemampuan untuk menjaga *cash holding* dalam jumlah yang tinggi, yang dapat digunakan untuk cadangan pada saat perusahaan mengalami kejadian yang tidak terduga di masa depan (Alicia dkk., 2020).. Penelitian yang dilakukan Monica & Suhendah (2020) menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Sedangkan Alicia dkk (2020) menemukan hasil *firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Dan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwani (2020) menemukan hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *cash holding*.

Net working capital adalah substitusi kas perusahaan (Bates dkk, 2009). Menurut Ferreira dan Vilela (2004) *net working capital* dapat diubah menjadi kas dengan mudah sehingga mampu untuk menjadi pengganti uang kas. Menurut konsep kualitatif modal kerja bersih adalah bagian dari aset lancar

yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tanpa mengganggu likuiditas perusahaan tersebut (Riyanto, 2001). Menurut Ferreira & Antonio (2004) *net working capital* pada dasarnya dapat menjadi pengganti uang tunai atau kas. Pada saat perusahaan membutuhkan uang tunai atau pengeluaran yang tidak terduga, *net working capital* dapat dengan cepat dilikuidasi untuk pendanaan. Hal tersebut membuat perusahaan yang mempunyai *net working capital* dalam jumlah yang banyak akan lebih memilih untuk mempunyai *cash holding* dalam jumlah yang sedikit. Hasil penelitian dari Andika (2017) menunjukkan bahwa *net working capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Hengsaputri & Bangun (2020) menemukan hasil terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara *net working capital* terhadap *cash holding*.

Investment opportunity set (IOS) merupakan suatu keputusan investasi yang merupakan bentuk kombinasi antara aktiva yang dimiliki dan pilihan investasi dimasa yang akan datang (Myers, 1977). IOS dapat mempengaruhi besarnya *cash holding* yang dimiliki oleh perusahaan, berdasarkan *pecking order theory* IOS yang besar menunjukkan akan terjadinya kenaikan atas persediaan uang tunai yang akan digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan investasi. Jumlah persediaan uang tunai dalam perusahaan yang tidak mencukupi dapat menyebabkan hilangnya peluang investasi yang menguntungkan bagi perusahaan kecuali perusahaan lebih memilih menggunakan pendanaan eksternal yang dapat menimbulkan biaya tambahan

(Ferreira dan Viela, 2004). Handayani dkk (2020) *Investment opportunity set* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*.

Adapun alasan dipilihnya sektor industri barang konsumsi yaitu perusahaan dalam sektor ini memiliki siklus konversi kas yang relatif lama karena merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang dimana harus mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual. Perusahaan tersebut membutuhkan dana yang cukup untuk membiayai operasi perusahaan mereka, salah satunya yaitu dengan menentukan tingkat kas yang optimal.

Penelitian-penelitian sebelumnya yang mengangkat tema ini sebenarnya sudah banyak, hal ini dikarenakan perlunya perusahaan menentukan jumlah kas yang harus dimiliki oleh perusahaan agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan kas. Meskipun telah banyak penelitian yang sama sebelumnya, namun dapat dilihat dari uraian diatas masih terdapat *gap research* sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk memberikan bukti empiris lebih tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding*.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Growth Opportunity, Leverage, Firm Size, Net Working Capital And Investment Opportunity Set Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu antara lain :

1. Bagaimana pengaruh *growth opportunity*, *leverage*, *firm size*, *net working capital*, and *investment opportunity* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Bagaimana pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
6. Bagaimana pengaruh *investment opportunity* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity*, *leverage*, *firm size*, *net working capital*, and *investment opportunity* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

4. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. Untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penyusun dalam membuka wawasan berpikir secara luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

b. Bagi bidang ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan ilmu akuntansi terutama berkaitan dengan akuntansi manajemen keuangan, pasar uang pasar modal, teori portofolio dan good corporate governance.

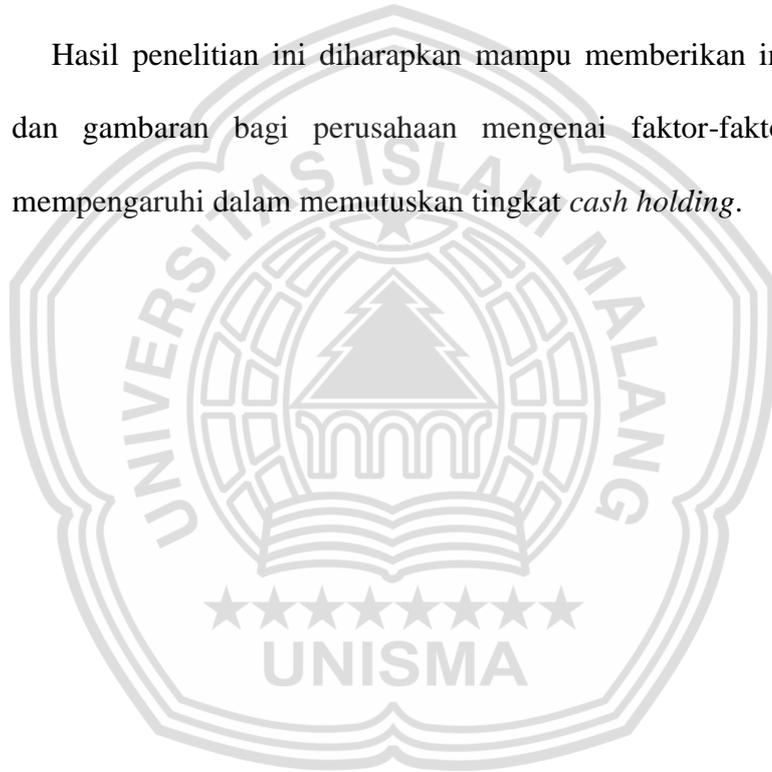
1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada investor dan pemegang saham untuk bahan pertimbangan dalam menanamkan modalnya.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan gambaran bagi perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memutuskan tingkat *cash holding*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity*, *leverage*, *firm size*, *net working capital*, dan *investment opportunity set* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Growth opportunity*, *leverage*, *firm size*, *net working capital*, dan *investment opportunity set* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Growth opportunity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Firm size* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.
5. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net working capital* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*.
6. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Investment opportunity set* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Periode pada penelitian ini tergolong singkat hanya 3 tahun sehingga data yang dipakai tidak mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen, yakni *growth opportunity*, *leverage*, *firm size*, *net working capital* dan *investment opportunity set*. Masih ada variabel yang belum digunakan/diteliti dan memiliki kontribusi yang dapat memengaruhi cash holding.
3. Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian perusahaan sektor consumer non-cyclicals, sehingga belum mencakup secara spesifik perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut, berikut beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian dan tidak terbatas hanya pada periode 2018-2020 saja.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas dan menambah variabel-variabel yang belum teruji dalam penelitian ini misalnya, *dividend payment*, *cash flow volatility*, *liquity*, *inflation*, dll agar memperoleh hasil yang optimal dan variatif serta bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.
3. Bagi peneliti berikutnya dapat menambah sampel penelitian yang di pakai yaitu perusahaan manufaktur sektor semen, sektor kramik porselin dan kaca, sektor logam dan sejenisnya, sektor kimia, sektor plastik dan kemasan, sektor pakan ternak, sektor kayu dan pengolahannya, dan sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alicia, R., Putra, J., Fortuna, W., Felin, & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size terhadap Cash Holding. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4, 322–329. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.219>
- Andika, M. S. (2017). Analisis Pengaruh Cash Conversion Cycle, Leverage, Net Working Capital, dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holdings Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2015). *JOM Fekon*, 4(1), 1479–1493. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/19700>
- Arta, D. H. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Growth Opportunity, Net Working Capital, dan Tangible Asset Terhadap Cash Holding (Studi Empiris pada Perusahaan Manufacturing yang Listing di BEI Tahun 2015-2018). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/29293>
- Bangun, J. A. (2020, Juli). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1343 – 1352.
- Bates, T., Kahle, K., & Stulz, R. (2009). Why Do US Firms Hold So Much More Cash than They Used to? *Journal of Finance*, Vol. 64 No. 5, h: 1985-2021.
- Bhanumurthy, N. R., K. Shanmugan Shriram Nerlekar, and Sandeep Hegade. 2018. *Advances in Finance & Applied Economics*. Springer Nature Singapore. Singapore.
- Brigham, E. E. (2005). *Financial Management Theory And Practice* (Eleventh Edition). Ohio: South Western Cengage Learning.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F (2001). *Manajemen Keuangan. Penerjemah Hermawan Wibowo Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. (2011). *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christina dan Ekawati. 2014. Excess Cash Holdings Dan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol.8 No.1. Yogyakarta.
- Daher, M. (2010). The determinants of cash holding in UK public and private firms. *Journal of Lancaster University Management School, Department of Accounting and Finance*.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ferreira, M. A. & Vilela, A. S. (2004). Why do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries. *European Financial Management*, 10(2), 295-319.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, dkk. (2020). *Pengaruh IOS, Capital Expenditure dan Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holding Pada Sektor Industri Dasar & Kimia Di BEI 2015-2019*. Jurnal Indonesia Sosial Sains. Vol. 2 (5). 2723 – 6595.
<http://jiss.publikasiindonesia.id/>
- Hapsari, Ajeng Andriyani. (2015). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pemegangan Kas Di Perusahaan. Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia, 3(1). 97–112.
- Hardani, S. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup.
- Harjito, Agus dan Martono. (2011). Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta.
- Harmono. (2015). Manajemen Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Ke 10, Yogyakarta : BPFE.
- Hengsaputri, Jeshineta Angeline & Bangun, Nurainun. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara. Vol.2:1343-1352.
- Heni Mawarti, Y. C. (2020, Oktober). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur . *Tirtayasa EKONOMIKA*, 5(2), 342-357.
- Hermuningsih, Sri. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Oktober : 128-148.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (2016). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ketujuh. Yogyakarta:UPP AMP YKPN.
- Irwanto, S. S. (2019, Oktober). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING DAN NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. 9(2). 2622-6421.
- Jensen, M., C., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic* 3:305-360.
- Jinkar, Rebecca Theresia. (2013). Analisa Faktor-Faktor Penentu Kebijakan Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Mini Economica*, Edisi 42 : 129-146, ISSN: 0216-97.
- Karaguna, H. (2013). Analisis Pengaruh Diversifikasi Perusahaan Terhadap Cash Holdings pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Skripsi*.
- Kartini dan Tulus Arianto. (2008). Struktur Kepemilikan, profitabilitas, pertumbuhan Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 12 No.1. Hlm: 11 – 21.

- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keown, A. J. (2000). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Keown, Arthur J, David F. Scott, Jr John D. Martin, J. William Petty. (2010). Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Jilid 1. Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT. Indeks.
- Moeljadi. (2014). Factors Affecting Firm Value : Theoretical Study on Public Manufacturing Firms in Indonesia. South East.
- Monica, A., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Firm Size, Leverage, Dan Investment Opportunity Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 176–185.
- Myers, S. C. (1977). Determinants of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5(2), 147-175.
- Myers, S. (1984). The Capital Structure Puzzle. *Journal of Finance*, 39, 572-592.
- Nurwani. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Cash Holding. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(2), 235–246.
- Norpratiwi, A.M.V. (2012). Analisis Korelasi Investment Opportunity Set Terhadap Return Saham (Pada Saat Pelaporan Keuangan Perusahaan). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 18. No. 1, Hal 9-22.
- Ogundipe, L. O., Ogundipe, S. E., & Ajao, S. K. (2012). Cash holding and Firm Characteristics: Evidence from Nigerian Emerging Market. *Journal of Business, Economic and Finance*, Vol. 52, h. 3-46.
- Prasetyantoko, A. (2008). Corporate Governance; Pendekatan Institusional. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, Bambang. (2001). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE
- Riyanto, Bambang. (2008). Dasar-dasar pembelajaran perusahaan. Yogyakarta: BPFE
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi 4)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. (2008). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Empat. BPFE: Yogyakarta.
- Sartono, Agus. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: FE UGM.
- Setyaningrum, N., & Setiawati, E. (2021). *Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle Dan Dividend Payout Terhadap Cash Holding (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)*. 548–557. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5208>
- Sher, Galen. (2014). Cashing in for Growth : Corporate Cash Holding as an Opportunity Investment in Japan. International Monetary Fund.
- Simanjutak, S. F., & Wahyudi, A. S. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Cash holding Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, h. 25-31.

- Smith, Jr. C. W & Watts, R. L. (1992). The Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Dividend and Compensation Policies. *Journal of Financial Economics*. 32: 263-292.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suharyadi, Purwanto SK. (2004) .*Statistik : Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Salemba Empat : Jakarta.
- Sunariyah. (2013). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi 2011*. Yogyakarta : UPP AMP YPKN.
- Tampubolon, Manahan P. 2013. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- William, F. S. (2013). Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, dan Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Universitas Sumatera Utara*, 1(2), 72-90.
- Zulhilmi, Marfuah Ardan. (2014). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*. Vol 5. No 1. 32-43. DOI: <http://dx.doi.org/10.12928/optimum.v5i1.7819>

